

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media informasi di Indonesia dewasa ini sudah sangat meningkat. Dari yang awalnya hanya media cetak, hingga kini kita sudah bisa mendapatkan informasi melalui berbagai media *modern* seperti *TV*, Radio maupun *Online*. Adapun tujuan dari modernisasi media ini tak lepas dari keinginan publik dalam mendapatkan informasi yang faktual, cepat dan berimbang. Hal inilah yang membuat para “penguasa” media itu memutar otak guna memenuhi keinginan publik tersebut.

Dari sekian banyak media informasi di Indonesia saat ini, televisi sebagai salah satu bentuk media elektronik masih menjadi media massa yang paling dikagumi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan televisi mampu mengemas sebuah informasi dan menayangkannya dalam bentuk *audio* dan visual sehingga penonton lebih mengerti maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh media tersebut. Tak hanya itu, proses penyampaian informasi yang disampaikan lewat televisipun dapat lebih cepat sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat cepat terpenuhi.

Seiring berjalannya waktu, media-media informasi di Indonesia mengalami perluasan fungsi. Tak hanya untuk memberikan informasi, kini televisi juga berpengaruh besar dalam pembentukan citra suatu instansi baik instansi pemerintah maupun *non-pemerintah*. Pengaruh tayangan yang menayangkan

informasi suatu instansi secara terus-menerus lambat laun akan menimbulkan perspektif publik terhadap instansi tersebut.

Apriadi Tamburaka dalam bukunya yang berjudul *Agenda Setting Media Massa* pernah mengutip pernyataan Kurt Lang dan Gladys Engel Lang (1959) tentang penentuan agenda yakni “Media massa memaksakan perhatian pada isu-isu tertentu. Media massa membangun citra publik tentang figur-figur politik. Media massa secara konstan menunjukkan apa yang hendaknya dipertimbangkan, diketahui dan dirasakan individu-individu dalam masyarakat.”

Salah satu media yang saat ini menayangkan terpaan media kepada publik adalah NET (*News and Entertainment Television*). NET adalah sebuah stasiun televisi swasta yang dibentuk pada tanggal 26 Mei 2013. Lewat tayangan *Reality Show 86* (read: Delapan-Enam) yang tayang perdana pada tanggal 2 Agustus 2014, NET menayangkan kinerja-kinerja Polri di lapangan mulai dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) sampai pengungkapan tindak kriminal umum yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polri. Dari tayangan ini, penulis beranggapan NET ingin mematahkan isu yang ada di masyarakat kalau Polri adalah lembaga yang buruk.

Seperti yang kita ketahui, banyak masyarakat yang menilai kalau Polri adalah suatu instansi yang kinerjanya hanya sebatas pencitraan, hal ini tak lepas dari tayangan 86 itu sendiri. Banyak orang yang menganggap tayangan 86 tak sesuai dengan kinerja aparat kepolisian di lapangan. Aparat kepolisian dinilai suka “memeras” uang rakyat, apalagi anggota polisi lalu lintas (Polantas) yang dalam

kesehariannya paling dekat dengan rakyat. Hal ini diperkuat dengan beberapa *statement* yang penulis dapatkan dari salah satu sumber seperti berikut:

Gambar 1.1

BEBERAPA STATEMENT MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN
86



Sumber: kaskus.co.id

Gambar 1.2

BEBERAPA *STATEMENT* MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN 86



Sumber: kaskus.co.id

Hal inilah yang menjadikan penulis ingin meneliti pengaruh terpaan tayangan 86 terhadap citra Polri. Penulis ingin mengetahui sendiri apakah ada pengaruh antara tayangan 86 di NET dengan citra Polri di mata masyarakat. Adapun target penelitian ini adalah khalayak sasaran tayangan 86 itu sendiri yaitu

remaja-bimbingan orang tua (R-BO). Maka dari itu penulis menjadikan siswa-siswi SMA Perguruan Buddhi Tangerang sebagai responden dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Adakah pengaruh terpaan tayangan 86 di NET terhadap citra Polri di mata masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur pengaruh terpaan tayangan 86 di NET;
2. Untuk mengetahui citra Polri di mata masyarakat;
3. Untuk menganalisis adakah pengaruh terpaan tayangan 86 di NET terhadap citra Polri di mata masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya, dan kepada pembaca pada umumnya;
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti lain yang juga ingin meneliti di bidang *Agenda Setting*.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau evaluasi bagi media televisi agar dapat meningkatkan mutu dan inovasi

yang lebih baik lagi guna membantu meningkatkan citra suatu organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan yang diuraikan secara kuantitatif, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang penulis buat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN OPERASIONAL VARIABEL

Bab ini menjelaskan mengenai tujuan pustaka yang merupakan landasan teori dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta operasional variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, dan bahan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tebtabg profil dari subjek penelitian, hasil penelitian, hasil analisa korelasi dan uji signifikansi, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.